

ISSN 1907-204X

K A N D A I

Jurnal Bahasa dan Sastra

Volume 13, No. 2, November 2017

DAFTAR ISI

1. KEKOHESIFAN TEKS PUISI TAUFIK ISMAIL
(The Cohesiveness of Taufik Ismail's Poems)
Basori 157—172
2. POLA REPRESENTASI PIHK ISRAEL DALAM ENSIKLOPEDI
BRITANNICA
(The Pattern of Israeli Representation in *Britannica Encyclopedia*)
Sunarsih 173—192
3. KONFLIK SOSIAL-EKONOMI DALAM NOVEL
BATAS: ANTARA KEINGINAN DAN KENYATAAN KARYA AKMAL NASERY BASRAL
(Social-economic Conflict in Novel Batas *Antara Keinginan dan Kenyataan* by Akmal Nasery Basral)
Musfeptial 193—204
4. OPOSISI TEKS ANAK DAN KEMENAKAN KARYA MARAH RUSLI:
KAJIAN INTERTEKSTUAL JULIA KRISTEVA
(Opposition in Marah Rusli's *Anak dan Kemenakan* Text:
Julia Kristeva Intertextuality Study)
Daratullaila Nasri 205—222
5. ASPEK SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT MAKASSAR
PADA NOVEL *NATISHA* KARYA KHRISNA PABICHARA
(Social and Cultural Aspect of Makassar People
in Novel *Natisha* by Khirisna Pabichara)
**Arifa Ainun Rondiyah^{a,*}, Nugraheni Eko Wardani^{b,*},
Kundharu Saddhono^{c,*}** 223—234
6. LEKSIKON ALAT DAN AKTIVITAS BERTANAM PADI
DALAM BAHASA JAWA
(Lexicon of Tools and Rice-Farming Activities in The Javanese)
R. Hery Budhiono 235—248

7. KEKERABATAN BAHASA KULAWI DAN BAHASA KAILI DI SULAWESI TENGAH 249—262
 (The Relationship of Kaili and Kulawi Languages in Central Sulawesi)
Siti Fatinah
8. BAHASA INDONESIA RAGAM TULIS DI KALANGAN SISWA REMAJA DI DKI JAKARTA 263—280
 (Indonesian Variety of Writing Use Among Teenage Student in DKI Jakarta)
Wati Kurniawati
9. PANDANGAN EMPAT TOKOH PEREMPUAN TERHADAP VIRGINITAS DALAM NOVEL *GARIS PEREMPUAN* KARYA SANIE B. KUNCORO: PERSPEKTIF FEMINIS RADIKAL 281—296
 (The Virginity Perspective of The Four Women Characters in the *Garis Perempuan* by Sanie Kuncoro:
 The Perspective of Radical Feminism)
Ery Agus Kurnianto
10. BAHASA VERBAL SAKSI KORBAN DALAM MENGUNGKAP KASUS KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (KDRT) DI WILAYAH HUKUM POLRESTA BANJARMASIN 297—310
 (Verbal Language of The Victim Witness in Domestic Violence Cases Within The Jurisdiction of Polresta Banjarmasin)
Hestiyana
11. IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM GELAR WICARA “SENTILAN SENTILUN” DI METRO TV 311—326
 (Conversational Implicature in “Sentilan Sentilun” Talk Show on Metro TV)
Wiwiek Dwi Astuti